

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan hasil asuhan keperawatan yang telah diberikan pada Tn.D dengan masalah ansietas di Kecamatan Tapaktuan, Aceh Selatan dan penerapan terapi relaksasi otot progresif untuk mengatasi ansietas pada penderita diabetes melitus dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian yang didapatkan dari klien sudah sesuai dengan pengkajian teoritis yang mana di dapatkan dari tanda dan gejala bahwa Tn.D mengalami ansietas sedang yang disebabkan karena faktor biologis penyakit diabetes mellitus, dengan scor HARS 27.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan telah sesuai dengan diagnosa keperawatan teoritis yaitu ansietas sedang sebagai masalah keperawatan utama (*core problem*). Kemudian diagnosa kedua adalah manajemen kesehatan tidak efektif berhubungan dengan kurang terpapar informasi.
3. Rumusan intervensi keperawatan yang direncanakan sesuai dengan rumusan intervensi keperawatan teoritis: membantu klien mengidentifikasi ansietas, penyebab, tanda dan gejala ansietas, akibat ansietas, serta melatih klien mengatasi ansietas dengan teknik relaksasi nafas dalam, distraksi, hipnotis lima jari dan kegiatan spiritual, kemudian dikombinasikan dengan terapi relaksasi otot progresif untuk mengatasi ansietas yang dialaminya.

4. Implementasi keperawatan yang telah direncanakan akan diberikan pada klien dan dilakukan sesuai dengan rencana asuhan keperawatan pada klien dengan ansietas yang diberikan pada klien dan keluarga.
5. Evaluasi asuhan keperawatan yang diberikan kepada klien mampu memberikan dampak positif bagi kondisi klien yaitu terjadinya penurunan tingkat ansietas klien serta mampu meningkatkan pengetahuan klien dan keluarga mengenai maalah diabetes mellitus dan ansietas.

B. Saran

1. Bagi Pasien

Diharapkan agar terapi relaksasi otot progresif dapat diberikan kepada pasien diabetes mellitus yang mengalami ansietas, dan pasien tetap melakukan terapi relaksasi otot progresif untuk mengatasi kecemasannya.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan bagi profesi keperawatan, perawat mampu mengembangkan kemampuan dibidang kesehatan jiwa dengan alternatif non farmakologi yaitu menurunkan ansietas pada penderita diabetes melitus dengan implementasi terapi relaksasi otot progresif.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Disarankan kepada mahasiswa profesi selanjutnya agar dapat memfokuskan kesehatan jiwa pada penderita penyakit kronik khususnya diabetes melitus dan mengkaji faktor – faktor kecemasan secara lebih rinci dan melakukan implementasi keperawatan lain yang lebih efektif.